Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 16, Nomor 1, Januari 2025
P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, dan Efikasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan

The Effect of Taxation Knowledge, Financial Rewards, and Self-Efficacy on Accounting Students' Interest in a Career in Taxation

I Gusti Ngurah Premananda Vishwamitra, Ni Putu Sri Harta Mimba[*)]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia
**e-mail korespondensi: p.mimba@unud.ac.id*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 24 Mei 2024
Disetujui: 29 Januari 2025
Dipublikasikan: Januari 2025

Nomor DOI :
10.33059/jseb.v16i1.10143

Cara Mensitasi :
Vishwamitra, I. G. N. P., & Mimba, N. P. S. H. (2025). Pengaruh pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *16*(1), 59-69. DOI: 10.33059/jseb.v16i1.10143.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan efikasi diri, terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 275 mahasiswa dipilih melalui metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh atau sensus. Teknik analisis data menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, efikasi diri, dan penghargaan finansial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, Efikasi Diri, Minat Mahasiswa Akuntansi, Karier Perpajakan.

Article Info

Article History :
Received: 24 May 2024
Accepted: 29 January 2025
Published: January 2025

DOI Number :
10.33059/jseb.v16i1.10143

How to Cite :
Vishwamitra, I. G. N. P., & Mimba, N. P. S. H. (2025). Pengaruh pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *16*(1), 59-69. DOI: 10.33059/jseb.v16i1.10143.

Abstract

The study aims to analyze the influence of taxation knowledge, financial rewards, and self-efficacy, on accounting students' interest in a career in taxation. This research is located at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. Data collection was conducted using a survey method using a questionnaire. The number of respondents was 275 students selected through nonprobability sampling method with saturated sampling technique or census. Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) approach was used to analyse data with the help of SmartPLS software. The results show that taxation knowledge, self-efficacy, and financial rewards have a significant positive influence on accounting students' interest in a career in taxation.

Keywords: *Taxation Knowledge, Financial Rewards, Self-Efficacy, Accounting Student Interest, Taxation Career.*

2614-1523/©2025 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

PENDAHULUAN

Pajak merupakan satu aspek penting dalam penerimaan negara, khususnya di Indonesia (Dewi *et al*., 2022). Penerimaan pajak menyumbang sekitar 80 persen terhadap total penerimaan negara pada tahun 2023. Profesi di bidang perpajakan sangat diperlukan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Profesi perpajakan masih sangat dibutuhkan untuk membantu Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya (Sujana *et al*., 2019). Akan tetapi, karier perpajakan masih kurang diminati oleh lulusan Jurusan Akuntansi (Herlinda & Arisandy, 2023). Oleh karena itu, faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan menarik untuk diteliti.

Data terbaru dari Kementerian Keuangan menunjukkan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berjumlah 352 kantor serta Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) sebanyak 204 kantor. Jumlah kantor itu memberi peluang kerja semakin besar bagi para lulusan perguruan tinggi khususnya Jurusan Akuntansi agar bisa berkarier di bidang perpajakan. Berdasarkan data pada Tabel 1, jumlah pegawai pajak pada tahun 2020 hingga tahun 2022 di Indonesia mengalami penurunan. Selain itu, jumlah konsultan pajak dilihat dari website Sistem Informasi Konsultan Pajak (SIKoP) milik Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2023 hanya ada 7.124 konsultan pajak (sikop.kemenkeu.go.id). Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk, rasio konsultan pajak dengan jumlah penduduk di Indonesia sebesar 1:39.120. Menurut Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), jumlah konsultan pajak yang ideal harus di atas 60 juta (Sari, 2022).

Berdasarkan data pada Tabel 2, jumlah perkembangan Wajib Pajak terdaftar dari tahun 2020-2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Namun demikian, rasio konsultan pajak dibandingkan dengan jumlah Wajib Pajak Terdaftar pada tahun 2023 masih besar yaitu 1:9.700. Kedua besaran rasio itu menunjukkan pemerintah Indonesia sebenarnya masih membutuhkan sumber daya manusia yang terampil di perpajakan membantu pemerintah memaksimalkan pengumpulan pajak negara.

Tenaga kerja dalam bidang perpajakan juga dibutuhkan oleh pihak swasta. Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memahami perpajakan dari awal hingga penerapan sistem aplikasinya (Hardiningsih *et al*., 2021). Anjani *et al*. (2023) mengungkapkan, perusahaan kini memprioritaskan perekrutan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang akuntansi yang juga memiliki pemahaman mendalam dalam perhitungan pajak. Hal ini bertujuan meningkatkan efisiensi biaya, menghilangkan kebutuhan merekrut dua tenaga kerja dengan latar belakang jurusan yang berbeda. Proses bisnis yang efisien merupakan salah satu kunci kesuksesan perusahaan (Nusantari *et al*., 2022).

Tabel 1. Jumlah Pegawai Pajak Tahun 2020-2022

No.	Tahun	Jumlah Pegawai Pajak
1	2020	45.910
2	2021	45.652
3	2022	45.315

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak (diolah), 2023.

Tabel 2. Perkembangan Wajib Pajak dan Konsultan Pajak di Indonesia

No.	Tahun	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar	Jumlah Konsultan Pajak
1	2020	46.380.000	5.589
2	2021	62.300.000	6.043
3	2022	66.200.000	6.526
4	2023	69.100.000	7.124

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak (diolah), 2023.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tenaga kerja dalam bidang perpajakan juga dibutuhkan oleh pihak swasta. Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memahami perpajakan dari awal hingga penerapan sistem aplikasinya (Hardiningsih *et al*., 2021). Anjani *et al*. (2023) mengungkapkan, perusahaan kini memprioritaskan perekrutan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang akuntansi yang juga memiliki pemahaman mendalam dalam perhitungan pajak. Hal ini bertujuan meningkatkan efisiensi biaya, menghilangkan kebutuhan merekrut dua tenaga kerja dengan latar belakang jurusan yang berbeda. Proses bisnis yang efisien merupakan salah satu kunci bagi kesuksesan suatu perusahaan dalam persaingan (Nusantari *et al*., 2022).

Akuntansi dengan perpajakan memiliki hubungan yang erat, dimana dalam melakukan perhitungan wajib pajak harus memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar ada keselarasan dan mudah dipahami oleh semua pihak (Trihatmoko & Mubaraq, 2020). Oleh karena itu, dinyatakan bahwa selain mahasiswa perpajakan, mahasiswa akuntansi juga memiliki potensi yang besar untuk bekerja di bidang perpajakan untuk menangani pajak dengan baik (Pramiana *et al*., 2021).

Beberapa penelitian telah meneliti pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan, namun masih terdapat perbedaan hasil yang menyebabkan adanya *reseacrh gap* dalam topik penelitian ini. Oleh karena itu, dinilai menarik untuk meneliti kembali topik penelitian ini secara lebih lanjut. Selain itu, kebaruan dari penelitian ini terdapat dalam sampel yang digunakan yaitu menggunakan seluruh mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unud angkatan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana untuk berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini secara umum dapat memberikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.

TELAAH LITERATUR

Theory of Planned Behavior dan Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa jika niat sebelum melakukan perilaku sebenarnya dipengaruhi oleh tiga faktor kunci, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) (Kedisan *et al*., 2023). Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) merupakan keyakinan individu untuk melakukan evaluasi terhadap subjek tertentu atau suatu perilaku. Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan tekanan sosial dari orang lain di lingkungan sekitar yang bisa memengaruhi individu untuk melakukan suatu tindakan. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) sering dikaitkan dengan seberapa mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku.

Teori pengharapan (*expectancy theory*) yang dikemukakan oleh Vroom (1964) sangat erat kaitannya dengan pemilihan karier individu (Rahayu & Putra, 2019). Faktor hasil (*outcomes*) lebih dipertimbangkan dalam teori ini daripada kebutuhan (*needs*). Vroom (1964) menyatakan bahwa kekuatan pengharapan memotivasi seseorang untuk membuat pertimbangan yang mengarah pada suatu tindakan tertentu. Variabel kunci dari teori pengharapan adalah harapan (*expectancy*), pertautan (*instrumentality*) dan nilai (*value*) (Surbakti, 2014). Teori pengharapan menyatakan bahwa motivasi individu untuk melakukan suatu tindakan adalah dipengaruhi oleh harapan atau ekspektasi seseorang atas hasil yang diperoleh.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Peran Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan tentang konsep aturan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, subjek pajak, tarif pajak, penghitungan dan pencatatan pajak yang harus dibayar, serta pengisian SPT. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan mempelajari sistem perpajakan dan cara menghitung pajak. Perkembangan pengetahuan perpajakan menyebabkan mahasiswa mudah untuk menerapkan pengetahuan tersebut pada kondisi nyata di lapangan, sehingga minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* mengenai persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) menyatakan bahwa persepsi dapat mengontrol perilaku individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh *control belief*. Sejumlah penelitian terdahulu memperoleh hasil bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan (Hapsari & Ciptaningsih, 2022; Anjani *et al*., 2023; Rahmawati *et al*., 2022; Ardiana & Mujiyati, 2023; Novianingdyah, 2022). Namun beberapa penelitian terdahulu lainnya menemukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Putri & Andayani, 2021; Lisya *et al*., 2021; Ritayanti, 2022; Naradiasari & Wahyudi, 2022; Irawan *et al*., 2023). Oleh karena itu, hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Peran Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan

Harga kebutuhan pokok yang makin tinggi menyebabkan penghargaan finansial sebagai salah satu faktor penting dalam memilih karier. Harapan memperoleh gaji yang sesuai dengan tugas serta tanggung jawab saat bekerja menjadi motivasi individu dalam menentukan kariernya. Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang diyakini oleh perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan, sehingga dinilai dapat memengaruhi perilaku mahasiswa dalam memilih kariernya ke depan. Penelitian yang dilakukan beberapa peneliti memperoleh hasil bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan (Ritayanti, 2022; Ghufron & Herawansyah, 2023; Yulianti *et al*., 2022; Sulistiyani & Fachriyah, 2019). Di sisi lain, sejumlah penelitian terdahulu lainnya menemukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Pramiana, 2023; Kantohe *et al*., 2023; Sakdiah *et al*., 2023; Adinata & Gayatri, 2023; Tamburaka *et al*., 2023). Oleh karena itu, hipotesis kedua yang dikembangkan adalah:

H2: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Peran Efikasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan

Efikasi diri merupakan keyakinan individu dengan kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol perilaku terhadap dirinya sendiri (Bandura, 1997). Efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan dapat memberi respon yang tepat untuk memperoleh *reinforcement*, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri rendah akan merasa cemas dan tidak memiliki kemampuan untuk melakukan respon. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung bersikap optimis dan berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan (Safitri *et al*., 2023; Aisyah & Dewi, 2023; Lestari, 2023; Ulma *et al*., 2023; Ayem & Hidayat, 2021). Beberapa penelitian terdahulu lainnya menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Elisa *et al*., 2019; Febriani *et al*., 2021; Rahmawati *et al*., 2022; Kastanya *et al*., 2023; Chaerunisak *et al*., 2024). Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H3: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Alasan yang mendasari dipilihnya lokasi ini karena FEB Unud merupakan lingkungan yang relevan dan kaya akan sumber daya terkait dengan studi ekonomi, termasuk perpajakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *Likert* empat poin. Skala ini dipakai untuk mengukur atas sikap, pendapat, serta pandangan individu mengenai kejadian sosial yang terjadi di sekitarnya (Sugiyono, 2019). Populasi adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2020 FEB Unud berjumlah 275 orang. Metode penentuan sampel adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Dalam teknik *sampling* ini bahwa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 275 responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Variabel pengetahuan perpajakan diukur dengan indikator diadopsi dari penelitian Putri & Andayani (2021), yaitu: (1) pengetahuan tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP); (2) pengetahuan tentang sistem perpajakan yang berlaku; (3) besarnya jumlah pajak terutang; dan, (4) batas pelaporan SPT. Variabel penghargaan finansial diukur dengan indikator yang diadopsi dari penelitian Wicaksono & Aisyah (2017) dan Trista (2016), yaitu: (1) gaji awal yang tinggi; (2) tersedianya dana pension; (3) potensi kenaikan gaji; (4) penghasilan jangka Panjang; dan, (5) peluang standar hidup lebih tinggi. Variabel efikasi diri diukur dengan indikator diadopsi dari penelitian Frederica (2020), yaitu: (1) memiliki keyakinan dalam menentukan suatu hal; (2) memiliki usaha di dalam mengatasi suatu hambatan; (3) bertanggung jawab menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun; dan, (4) memiliki keyakinan kuat untuk gigih mencapai tujuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berkarier di bidang perpajakan yang diukur dengan indikator yang diadopsi dari penelitian Harianti & Taqwa (2017) dan Ahmad (2018), yaitu; (1) motivasi; (2) pemusatan perhatian; (3) keingintahuan, kebutuhan; (4) minat pribadi; (5) minat situasi; dan, (6) minat dalam ciri psikologi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Metode regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan *software SmartPLS*, dimana teknik analisis data terdiri dari statistik deskriptif, evaluasi model pengukuran (*outer model*), dan evaluasi model struktural (*inner model*) (Ghozali & Latan, 2015).

Outer model terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Tahapan ini dilaksanakan lebih dulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah indikator yang akan digunakan sudah valid dan reliabel. Pengukuran *convergent validity* dilihat dari korelasi antar skor indikator dengan skor-skor variabel lainnya, dimana kriteria yang digunakan adalah bahwa indikator

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

dianggap valid jika memiliki nilai AVE di atas 0,5 (Ghozali & Latan, 2015). Kriteria pengukuran *discriminant validity* dilihat dari nilai *cross loading*, yaitu jika nilai *cross loading* sebuah indikator memiliki nilai terbesar pada konstruk yang direfleksikannya maka indikator tersebut dinyatakan valid sebagai refleksi dari konstruknya (Ghozali & Latan, 2015). Reliabilitas suatu konstruk dinilai dari *composite reliability* yang nilainya harus di atas 0,60 (Ghozali & Latan, 2015).

Inner model terdiri dari *R-squares* dan uji hipotesis (*bootsraping*). Hasil dari *R-squares* merepresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model, dimana semakin tinggi nilai *R-squares* berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang digunakan (Ghozali & Latan, 2015). Uji hipotesis (*bootstraping*) menggunakan *path coefficient*, yaitu derajat signifikansi pengaruh variabel independen dengan dependen dilihat dari nilai *p-values*. Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu apabila nilai *p-values* kurang dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali & Latan, 2015).

HASIL ANALISIS

Kuesioner penelitian ini menggunakan *google form* yang disebarkan melalui sosial media kepada 275 responden. Tingkat pengembalian kuesioner adalah 100 persen, dimana kuesioner yang terkumpul sudah diisi dengan lengkap dan baik oleh para responden. Uji *outer model* digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Berikutnya, uji validitas digunakan untuk menguji kemampuan instrumen dalam melakukan pengukuran, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur. Pengukuran *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor skor variabelnya, dimana indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5. Menurut Ghozali & Latan (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5 - 0,6 masih dianggap cukup memadai.

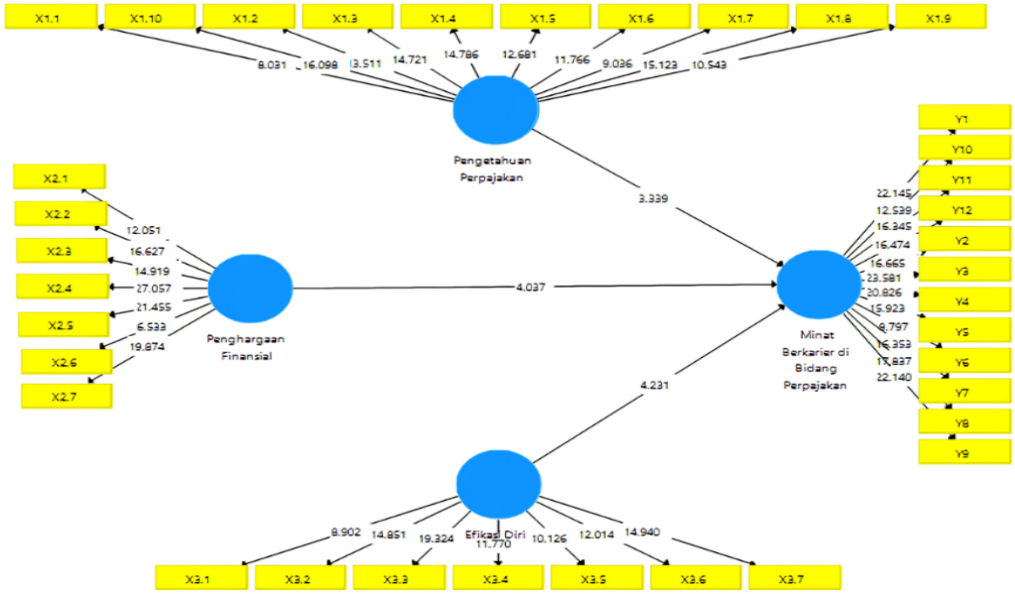
Hasil analisis menunjukkan seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Selain itu, seluruh nilai *loading factor* menunjukkan nilai di atas 0,5 yang berarti telah memenuhi kriteria (Ghozali & Latan, 2015). Oleh karena itu, dapat dinilai bahwa setiap indikator dan variabel yang ada di dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *convergent validity*. Nilai *cross loading* masing-masing indikator setiap variabel juga diperoleh lebih besar dari nilai *cross loadings* variabel lainnya, dimana hal ini menunjukkan indikator-indikator tersebut telah memenuhi kriteria *discriminant validity* yang diukur dari nilai *cross loadings* (Ghozali & Latan, 2015). Selanjutnya, hasil dari *Fornell-Larcker* yang dimiliki oleh masing-masing variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity*, yaitu nilai akar AVE lebih besar daripada koelasi antar konstruk (Ghozali & Latan, 2015). Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, dimana indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sudah reliabel kaarena nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* ≥ 0,7 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3. Hasil Analisis *R-Square* dan *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	*Sample Mean* (M)	*Standard Deviation* (STDEV)	*t-statistics* (|O/STDEV|)	*p-values*
X1 -> Y	0,243	0,251	0,073	3,339	0,001
X2 -> Y	0,318	0,307	0,079	4,037	0,000
X3 -> Y	0,307	0,311	0,072	4,231	0,000
R-Square	0,564				
R-Square Adjusted	0,559				

Ket: Variabel independent = Minat Berkarier di Bidang Perpajakan
Sumber: Data primer (diolah), 2024.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)



Gambar 1. Diagram *Path Coefficients*
Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Tabel 3 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel minat berkarier di bidang perpajakan adalah sebesar 0,564 dimana hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa 56,4 persen dari variabel konstruk Minat Berkarier di Bidang Perpajakan dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini (yaitu: pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan efikasi diri), sedangkan 43,6 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model (Ghozali & Latan, 2015).

Hasil analisis berkenaan dengan pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan yang terangkum dalam Tabel 3 dan Gambar 1 diperoleh memiliki nilai *p-values* sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai *original sample* sebesar 0,243. Hasil analisis mengindikasikan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Ghozali & Latan, 2015). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima atau bisa dibuktikan kebenarannya.

Hasil uji hipotesis tentang pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan yang ditunjukkan Tabel 3 dan Gambar 1 diperoleh nilai *p-values* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 serta nilai *original sample* sebesar 0,318. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Ghozali & Latan, 2015). Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil analisis berkenaan dengan pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 1 diperoleh nilai *p-values* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 serta nilai *original sample* sebesar 0,307. Hasil analisis ini mengindikasikan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Ghozali & Latan, 2015). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini telah dapat dibuktikan atau diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis tentang pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan terbukti berpengaruh positif signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

mengenai perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa, minatnya untuk berkarier di bidang perpajakan juga akan lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan (Putri & Andayani, 2021; Lisya *et al*., 2021; Ritayanti, 2022; Naradiasari & Wahyudi, 2022; Irawan *et al*., 2023). Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, dinyatakan bahwa penyempurnaan kurikulum akuntansi dengan materi perpajakan yang lebih mendalam dan relevan dapat membantu mahasiswa memahami peran penting pajak dalam dunia bisnis dan ekonomi. Pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis kasus akan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang perpajakan.

Pengujian hipotesis mengenai penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan menunjukkan terbukti berpengaruh secara positif signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan, maka minat untuk berkarier di bidang perpajakan juga akan lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut hipotesis penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan (Pramiana, 2023; Kantohe *et al*., 2023; Sakdiah *et al*., 2023; Adinata & Gayatri, 2023; Tamburaka *et al*., 2023). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dinyatakan bahwa penting untuk melaksanakan program pelatihan yang fokus pada simulasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan skenario profesional di bidang perpajakan, karena dapat menjadi strategi yang efektif. Hal ini tidak hanya memberikan gambaran potensi penghasilan, tetapi juga bagaimana mengelola keuangan pribadi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Hasil uji hipotesis tentang efikasi diri terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan memperoleh hasil pengaruh yang positif signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya di bidang perpajakan, maka minat untuk berkarier di bidang perpajakan juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut hipotesis efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Elisa *et al*., 2019; Febriani *et al*., 2021; Rahmawati *et al*., 2022; Kastanya *et al*., 2023; Chaerunisak *et al*., 2024). Oleh karenanya, upaya menghubungkan mahasiswa dengan mentor dari kalangan profesional pajak atau dosen yang berpengalaman di bidang perpajakan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada mereka. Melalui upaya pendampingan ini, mahasiswa dapat memperoleh masukan konstruktif yang bisa meningkatkan efikasi diri, sekaligus memberi informasi mengenai jenjang karir di bidang perpajakan.

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud adalah diharapkan dapat mengoptimalkan kembali RPS mata kuliah Perpajakan, seperti menambahkan praktik tentang perpajakan dan mengundang praktisi pajak. Hal tersebut disarankan karena berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa masih kurang dapat untuk mengaplikasikan secara langsung ilmu perpajakan khususnya Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Pelaksanaan praktik secara langsung dengan bimbingan praktisi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang perpajakan. Selain itu, mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan perpajakan yang dimilikinya, khususnya mempelajari serta mengikuti perkembangan Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan agar dapat meningkatkan kepercayaan dirinya untuk berkarier di bidang perpajakan. Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa mengenai kemampuan mahasiswa dalam bidang perpajakan sangat penting dilakukan untuk menggali potensi yang dimiliki.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Hal ini dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa dan membantu mahasiswa agar lebih yakin lagi untuk mengawali karier di bidang perpajakan setelah menyelesaikan studi. Selain itu, mahasiswa juga disarankan mengikuti Brevet Pajak agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perpajakan dan meningkatkan kredibilitas di bidang perpajakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan, yang berarti semakin tinggi pengetahuan mengenai perpajakan yang dimiliki mahasiswa maka minatnya untuk berkarier di bidang perpajakan juga menjadi lebih tinggi. Penghargaan finansial juga terbukti memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan, dimana semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan maka minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan juga lebih tinggi. Efikasi diri mahasiswa juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan, artinya semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya di bidang perpajakan maka minat dirinya untuk berkarier di bidang perpajakan juga meningkat.

REFERENSI

Adinata, I. K. D. S., & Gayatri. (2023). Factors that affect accounting student interest for a career in the taxation field. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, *07*(05), 34–42. https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2023/05/F227053442.pdf.

Ahmad, M. R. (2018). Pengaruh motivasi diri, penghargaan finansial dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. http://eprints.upnyk.ac.id/id/eprint/17043.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T.

Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, *2*(1), 91–102. https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53.

Chaerunisak, U. H., Prastyatini, S. L. Y., Listyawati, R., Wafiroh, R. A., & Mujiyanti, S. (2024). The role of self-efficacy and parental influence in the interest of a career in accounting students in the field of taxation. *Proceeding of International Conference on Accounting & Finance*, *2*, 805–813. https://journal.uii.ac.id/inCAF/article/view/32761.

Dewi, G. A. D. M., Budiartha, I. K., Hasibuan, H. T., & Sujana, I. K. (2022). The effect of taxpayer awareness, tax services, value added tax understanding on corporate taxpayer payment compliance. *European Journal of Business and Management Research*, *7*(4), 82–86. https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1350.

Elisa, N., Agusti, R., & Azhari. (2019). Pengaruh motivasi, self efficacy, kemampuan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akutansi berkarir di bidang perpajakan (Studi empiris universitas di Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, *6*(1), 1–15. http://dspace.lib.niigata-u.ac.jp/dspace/bitstream/10191/47523/2/h28ndk382.pdf.

Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh persepsi, motivasi, self efficacy, pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *2*(1), 24–31. https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Frederica, A. G. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa/i sekolah menengah kejuruan (SMK). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. http://repository.usd.ac.id/id/eprint/36380.

Ghozali & Latan. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit UNDIP.

Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yunianto, A. (2021). Accounting career interests: A structural approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(2), 1247–1262. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247.

Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik. *Wahana Riset Akuntansi*, *5*(2), 1029. https://doi.org/10.60090/kjm.v3i1.809.55-66.

Herlinda, P., & Arisandy, N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan pajak (Studi pada mahasiswa prodi akuntansi universitas negeri di Pekanbaru). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(03), 337–345. https://doi.org/10.34308/eqien.v12i03.1460.

Irawan, K., Astriani, D., & Puspitasari, M. (2023). Factors affecting accounting students' interest in a career in taxation. *Proceedings of the International Conference on Religious and Cultural Sciences (INCRECS)*, *5*, 50–58. https://increcs.pri.or.id/index.php/PPRI-INCRECS/article/view/130.

Kantohe, M. S. S., Kawatu, F., & Febiola, V. L. (2023). Persepsi, penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak. *Jambura Accounting Review*, *4*(2), 211–223. https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.83.

Kastanya, M. O., Ilham, M., Ipijei, I., & Romdioni, A. N. (2023). The influence of motivation and self efficacy on students' interest in careers in taxation with voluntability as moderation. *Southeast Asia Journal Of Graduate Of Islamic Business And Economics (SAJGIBE)*, *1*(3), 152–158. http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/SAJGIBE/article/view/1652.

Kedisan, A. A. V., Ratnadi, N. M. D., Putri, I. G. A. M. A. D., & Mimba, N. P. S. H. (2023). Theory of planned behavior on the implementation of environmental management accounting. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *18*(1), 115-133. https://doi.org/10.24843/jiab.2023.v18.i01.p08.

Lisya, V., Rosyafah, S., & Syafi'i. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan persepsi terhadap minat menjadi akuntan pajak (Studi pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya), *Akuntansi '45*, *2*(1), 28–37. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.103.

Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 99–110. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622.

Nusantari, D. A. M. P., Sari, M. M. R., Yadnyana, I. K., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan managerial ability sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *11*(07), 809-820. https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i07.p06.

Pramiana, O. (2023). Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan dan pelatihan brevet berpengaruh terhadap minat berkarir bidang perpajakan. *Jurnal Ekuivalensi*, *9*(1), 91–107. https://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/download/936/643.

Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat berprofesi di bidang perpajakan sebelum dan sesudah mengikuti brevet pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, *1*(2), 144–149. https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/20.

Putri, D. R. W., & Andayani, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di bidang pajak (Studi empiris pada mahasiswa Akuntansi perguruan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

tinggi negeri (PTN) di Jawa Timur). *1*(1), 470–484. https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/262.

Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh motivasi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan pada karir akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(2), 1200-1229. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16.

Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengaruh self efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat memilih karier konsultan pajak pada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *3*(2), 461–479. http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/843.

Ritayanti, N. M. (2022). Pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa akuntansi yang mengikuti program relawan pajak). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, *11*(01), 52–63. https://repo.undiksha.ac.id/12662/.

Sakdiah, A. N., Suyono, J., & Elisabeth, D. R. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan pajak (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi angkatan 2019-2020 Universitas Narotama Surabaya). *Jurnal Kompetensi Ilmu Sosial*, *1*(2), 135–150. https://jurnal.lptnu-sidoarjo.or.id/index.php/jkis/article/view/21.

Sari, M. M. R., & Suryanawa, I. K. (2022). The influence of academic self-efficacy and self-esteem on academic achievement: A study on accounting students. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(3), 617-628. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p05.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Pratiwi, N. P. T. W. (2019). The effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, spritual intelligence and adversity intelligence on profession performance in taxation field with locus of control as moderating variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, *45*(2), 53–63. https://www.gssrr.org/index.php/JournalOfBasicAndApplied/article/view/9925.

Surbakti, R. T. (2014). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan golongan 1 di Universitas Katolik Parahyangan. *E-Journal Graduate Unpar*, *1*(2), 211–232. https://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/1043.

Tamburaka, S., Intihanah, & Hadisantoso, E. (2023). Analysis of factors that influence the interest of accounting students in choosing a profession in the field of taxation. *International Journal of Professional Business Review*, *8*(8), e03420. https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i8.3420.

Trihatmoko, H., & Mubaraq, M. R. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Madiun. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(9), 2231-2243. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p05.

Trista, L. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderating. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan. http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/535.

Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. Wiley.

Wicaksono, Y., & Aisyah, M. N. (2017). Pengaruh finansial, lingkungan kerja dan tipe kepribadian untuk berkarier menjadi akuntan publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, *2*, 1–19. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13789.